

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa budaya politik perempuan etnis Lampung di Desa Gunung Sugih Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran dilihat dari tiga komponen yaitu orientasi kognitif, afektif dan evaluatif mengarah pada budaya politik yang di kemukakan oleh Almond dan Verba yaitu budaya politik campuran antara budaya politik parokial dan budaya politik kaula.
2. Ada keterkaitan yang cukup kuat antara budaya Lampung yang ada di Desa Gunung Sugih dengan budaya politik perempuan, dalam hal ini etnik Lampung yang juga merupakan wakil budaya patrilineal. Meskipun tidak selalu terdapat korelasi antara budaya/ideologi patriarki dengan sistem kekerabatan masyarakat, namun terdapat dugaan yang cukup kuat adanya keterkaitan antara sistem kekerabatan dengan "derajat kekentalan" ideologi patriarki yang berkem bangdi suatu masyarakat.

B. Saran

1. Hal terpenting dalam penelitian ini adalah bagaimana pemerintah daerah setempat yang berhubungan dengan politik dapat memberikan pendidikan politik (*civic education*) dan sosialisasi politik. Terutama kepada

2. perempuan yang masih sangat minim kesadarannya tentang Politik, harus lebih memberikan wawasan yang lebih luas lagi mengenai politik kepada generasi yang akan datang dan diutamakan kepada perempuan agar mentalnya terbangun sehingga kaum perempuan tidak lagi menganggap dirinya tidak pantas untuk berpolitik.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan penelitiandi dalam ruang lingkup yang lebih besar lagi mengenaiorientasi budaya politik perempuan yang tidak hanya di lingkup desa sajaseperti penelitianini, tetapi untuk mengetahui hasil yang lebih signifikan pada tingkat kota/kabupaten atau provinsi.
4. Dan kepada partai-partai politik diharapkan memberi pendidikan politik serta mensosialisasikan pengetahuan tentang politik kepada masyarakat generasi penerus terutama kaum perempuan dan dapat memberi ruang untuk perempuan agar dapat aktif dalam politik.